

**KESANTUNAN MENGKRITIK BOSSMAN MARDIGU  
DALAM *PODCAST* AKUN *YOUTUBE***

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ISMAIL  
NIM 18017063**

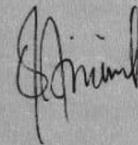
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam *Podcast Akun Youtube*  
Nama : Ismail  
NIM : 18017063  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023  
Disetujui oleh:  
Pembimbing,



Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum.  
NIP. 197501162003122006

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, H.Hum.  
NIP. 19740110199032001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama: Ismail  
NIM : 18017063

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul

**Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam *Podcast*  
*Akun Youtube***


Padang, Mei 2023

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M. Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M. Hum.

**Tanda Tangan**

1. ....  
2. ....  
3. ....



## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam *Podcast Akun Youtube* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023.  
Yang membuat pernyataan,



Ismail  
NIM. 18017063

## ABSTRAK

**Ismail, 2023.** “Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*”. *Skripsi*, Padang. Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan penggunaan prinsip kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*. (2) mendeskripsikan penggunaan strategi kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan yang mengandung kesantunan mengkritik dalam *podcast* akun *Youtube* yang digunakan Bossman Mardigu, sedangkan sumber data penelitian ini adalah video Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh video di akun *Youtube*, menyimak tuturan, dan menginventarisasikan data. Hasil dari metode simak ditulis pada tabel identifikasi data yang telah disiapkan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan mengelompokkan data berupa tuturan kesantunan mengkritik Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*.

Temuan penelitian adalah sebagai berikut. **Pertama**, ditemukan pelanggaran penggunaan prinsip kesantunan mengkritik Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube* sebanyak (55,70%) sedangkan penggunaan pematuhan prinsip kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube* sebanyak (44,30%). **Kedua**, ditemukan empat penggunaan strategi kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube* yaitu, (1) strategi bertutur kesantunan positif (2) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, (3) strategi bertutur samar-samar, (4) bertutur kesantunan negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesantunan mengkritik Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube* berada di posisi kurang santun karena lebih dominan melakukan pelanggaran prinsip kesantunan sehingga mengancam muka mitra tutur. Namun, Bossman Mardigu sedikit santun dalam menggunakan strategi kesantunan mengkritik karena lebih dominan menggunakan strategi kesantunan positif.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam *Podcast* Akun *Youtube*” . Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk syarat dalam rangka menyelesaikan studi menempuh gelar S1 Sarjana Sastra, program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum dan Prof. Dr. Ermanto, M. Hum, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik beserta saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi.
3. Muhammad Ismail Nst, S.S., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum, selaku Ketua Prodi Sastra Indonesia sekaligus Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
5. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan moral dan finansial khususnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.

7. Semua pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi. Semoga berbuah baik dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Mei 2023

Ismail

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR FORMAT</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Kajian Pragmatik.....	7
2. Tindak Tutur.....	8
3. Jenis Tindak Tutur.....	9
a. Tindak Tutur Lokusi .....	9
b. Tindak Tutur Ilokusi .....	9
c. Tindak Tutur Perlokusi .....	9
4. Jenis Tindak Tutur Ilokusi .....	10
a. Asertif.....	10
b. Direktif.....	11
c. Ekspresif.....	11
d. Komisif.....	12
e. Deklaratif.....	12
5. Jenis Tindak Tutur Ekspresif .....	13
a. Mengkritik.....	13
b. Mengeluh.....	14
c. Menyalahkan.....	14
d. Memuji .....	15
e. Mengucapkan Terima Kasih .....	15
f. Mengucapkan Selamat .....	16
g. Menyanjung.....	16
6. Tindak Tutur Mengkritik.....	17
7. Prinsip Kesantunan.....	20
a. Maksim Kearifan.....	20
b. Maksim Kedermawanan.....	20
c. Maksim Pujian .....	21
d. Maksim Kerendah Hati .....	21
e. Maksim Kesepakatan .....	22
f. Maksim Simpati .....	22
8. Strategi Bertutur .....	23
9. <i>Podcast</i> .....	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30



<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metodologi Penelitian .....	32
B. Data dan Sumber Data .....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengabsahan Data .....	35
F. Teknik Penganalisisan Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	37
1. Prinsip Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam <i>Podcast Akun Youtube</i> .....	39
a. Pelanggaran Prinsip Kesantunan .....	40
1) Maksim Kerendah hati .....	40
2) Maksim Kesepakatan .....	41
3) Maksim Kearifan.....	42
4) Maksim Kedermawanan.....	44
5) Maksim Pujian.....	45
6) Maksim Kesimpatian.....	45
b. Pematuhan Prinsip Kesantunan.....	45
1) Maksim Kearifan.....	45
2) Maksim Kerendah hati .....	46
3) Maksim Kesepakatan .....	47
4) Maksim Pujian.....	49
5) Maksim Kesimpatian.....	50
6) Maksim Kedermawanan.....	51
2. Strategi Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam <i>Podcast Akun Youtube</i> .....	52
a. Strategi Bertutur Kesantunan Positif.....	52
b. Strategi Bertutur Terus Terang tanpa Basa-basi .....	54
c. Strategi Bertutur Samar-samar .....	56
d. Strategi Kesantunan Negatif .....	57
e. Strategi Bertutur dalam Hati .....	58
B. Pembahasan.....	59
1. Prinsip Kesantunan Bossman Mardigu dalam <i>Podcast Akun Youtube</i> .....	59
a. Pelanggaran Prinsip Kesantunan .....	59
b. Pematuhan Prinsip Kesantunan.....	60
2. Strategi Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam <i>Podcast akun Youtube</i> .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>LAMPIRAN</b> .....	69

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam Akun <i>Youtube</i> .....	31
--	----

## DAFTAR FORMAT

Format 1	Inventarisasi data Acara <i>Podcast</i> Bossman Mardigu dalam Akun <i>Youtube</i> .....	34
Format 2	Identifikasi Penggunaan Prinsip Kesantunan Mengkritik oleh Bossman Mardigudi dalam <i>Podcast</i> Akun <i>Youtube</i> .....	36
Format 3	Identifikasi Penggunaan Strategi Kesantunan Mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam <i>Podcast</i> Akun <i>Youtube</i> .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber Data .....	33
Tabel 2	Prinsip Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam <i>Podcast</i> Akun <i>Youtube</i> .....	37
Tabel 3	Strategi Kesantunan Mengkritik Bossman Mardigu dalam <i>Podcast</i> Akun <i>Youtube</i> .....	38

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sebuah sarana yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Tanpa adanya bahasa, manusia tidak akan bisa mengungkapkan perasaan, pikiran, keinginan, dan emosi. Dengan begitu bahasa berpengaruh penting bagi kehidupan manusia. Manusia perlu memperhatikan adanya kesantunan berbahasa ketika berkomunikasi dengan manusia lainnya. Hal itu bertujuan agar manusia bisa menggunakan bahasa yang santun dan tidak melakukan kesalahan dalam berbahasa yang dapat menyinggung perasaan manusia lainnya.

Kesantunan berbahasa adalah hal memperlihatkan kesadaran akan martabat orang lain dalam berbahasa, baik saat menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Markhamah (2009:7) mengatakan bahwa dalam berkomunikasi secara lisan seseorang harus memperhatikan kalimat yang diucapkannya. Sehingga ucapan yang dibawakan dalam berbahasa sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Sebab saat seseorang berada di suatu tempat yang berbeda maka bentuk kesantunan berbahasa yang digunakan akan berbeda pula.

Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media massa. Salah satu media massa untuk berkomunikasi adalah *Youtube*. Pengguna *Youtube* dapat menonton, mengunggah, dan berbagi video. Di Indonesia sendiri banyak pengusaha, artis, dan pejabat pemerintahan yang menggunakan *Youtube*

untuk membuat acara *podcast* yang dapat dipertontonkan kepada masyarakat umum. Penggunaan bahasa di dalam *podcast* menimbulkan adanya kesantunan dalam bertutur. Kesantunan dalam bertutur berhubungan dengan dua pihak yang terlibat dalam komunikasi, yaitu penutur dan lawan tutur. Dalam berkomunikasi pihak yang terlibat bisa saja memiliki pemikiran yang sama dan juga bisa memiliki pemikiran yang berbeda.

Pemikiran yang sama antara penutur dan lawan tutur tentu memiliki argumen yang sama pula dan ketika pemikiran kedua belah pihak berbeda mereka akan saling mempertahankan pendapat mereka masing-masing. Untuk itu perlu kesantunan dalam bertutur dalam menyampaikan argumen tersebut agar lawan tutur tidak merasa tertekan dan tersinggung mendengarkannya. Ketika kedua belah pihak mengerti mengenai kesantunan berbahasa mereka akan tahu bagaimana tindakan penyerangan atau penyelamatan dari argumen mereka masing-masing.

Salah satu pengusaha terkenal yang sering memberikan kritikan dari berbagai permasalahan pemerintahan di Indonesia maupun di luar negeri adalah Bossman Mardigu. Bossman Mardigu ini sering memperkenalkan dirinya dengan julukan Bossman Sontoloyo yang memiliki 32 perusahaan dalam skala nasional maupun internasional. Tidak heran lagi jika berbagai analisa yang disampaikan melalui video pada akun *Youtube* sering mengeluarkan pemikiran-pemikiran menarik sekaligus menuai kontroversi. Seakan mengarahkan pendengarnya atau siapapun yang merasa tersindir dalam videonya untuk segera mengambil tindakan. Saat di acara *podcast* Anang Hermansyah yang berjudul “Apa Istimewanya

Bossman Mardigu?? Mau Capres 2024 Pula!” Bossman Mardigu memberi kritikan tentang pandangan masyarakat Indonesia terhadap politik. Berikut contoh kritikan Bossman Mardigu.

Bossman Mardigu : “Ternyata anak-anak di bawah 40 tahun itu lemah sekali pemahaman nasionalisme dan patriotismenya, karena pembelajaran bernegaranya berkurang jauh.”

Anang Hermansyah: “Ya dasarnya PMP tersebut ya, kalau zaman kita PMP adalah Pendidikan Moral Pancasila.”

Bossman Mardigu : “Sebagai kaum kolonial, hal itu memahami sekali. Kalau kaum millennial gak tau. Mereka menganggap apa yang ada saat ini itulah bernegara itu.”

Dapat dilihat dari contoh diskusi antara Bossman Mardigu dan Anang Hermansyah mengenai pandangan anak-anak di bawah umur 40 tahun tentang bernegara. Bossman Mardigu secara langsung mengeluarkan pendapatnya dengan mengatakan anak-anak di bawah 40 tahun itu lemah sekali pemahaman nasionalisme dan patriotismenya. Dalam tuturan tersebut, Bossman Mardigu melanggar prinsip kesantunan mengkritik yang dikemukakan Leech (1993) yaitu pada maksim kerendah hatian. Bossman Mardigu mengabaikan maksim kerendah hati yang menggariskan setiap peserta tutur untuk memuji diri sendiri seminimal mungkin dan mengecam diri sendiri semaksimal mungkin.

Ungkapan dengan bahasa yang menyinggung perasaan orang lain sering didengar ketika seseorang mengkritik sesuatu masalah dengan tujuan membuat mitra tuturnya tertekan. Oleh sebab itu, perlu penelitian lebih lanjut mengenai kesantunan mengkritik yang digunakan oleh pengamat politik dan pengusaha agar bisa menjadi contoh untuk masyarakat bagaimana berbahasa yang santun dan supaya tidak terjadi pelanggaran kesantunan berbahasa saat kita berbicara dengan orang lain. Adapun alasan memilih Bossman Mardigu sebagai objek penelitian

karena ingin lebih jauh mengetahui penggunaan prinsip kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dan bagaimana penggunaan strategi kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu sebagai salah satu pengusaha terkenal dan pengamat politik di Indonesia.

Penelitian mengenai kesantunan pernah dibahas oleh beberapa peneliti lainnya, misalnya penelitian oleh Putri (2019) yang hasilnya menjelaskan wujud penggunaan prinsip kesantunan berbahasa dan menjelaskan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang dilakukan oleh Najwa Shihab dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam talk show Mata Najwa. Penelitian oleh Sari (2018) yang hasilnya menjelaskan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat dalam acara Dua Arah Kompas TV. Penelitian oleh Wulansafitri (2020) yang hasilnya menjelaskan bentuk pematuhan dan pelanggaran kesantunan pada tuturan film *My Stupid Bos 1*. Penelitian oleh Rahmawati (2021) yang hasilnya menjelaskan pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan berbahasa percakapan dalam acara Mata Najwa.

Dari beberapa artikel di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu pada postulat yakni sebatas pemahaman teori tentang kesantunan. Penelitian tentang kesantunan mengkritik Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube* merupakan pengembangan penelitian terdahulu bedanya terletak pada objek yang digunakan dalam penelitian. Jika objek penelitian yang digunakan berbeda, maka temuan hasil penelitian yang ditemukan juga berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan informasi terkait dengan kesantunan mengkritik yang terdapat di lingkungan pengamat politik dan



pengusaha terkenal. Selain itu penelitian ini merupakan bentuk pengkajian yang lebih luas terkait dengan kesantunan mengkritik yang sering diucapkan oleh pengamat politik serta pengusaha terkenal terhadap suatu masalah. Dengan demikian penelitian ini penting dilakukan dengan harapan agar nantinya dalam mengomentari atau mengkritik suatu masalah orang-orang menggunakan bahasa yang santun sehingga tidak lagi menggunakan bahasa yang kasar dan menyinggung perasaan orang lain.

### **B. Fokus Masalah**

Penelitian tentang kesantunan mengkritik memiliki beberapa topik yang dapat diteliti yakni, prinsip kesantunan mengkritik, strategi kesantunan mengkritik, dan jenis-jenis tindak tutur mengkritik. Namun, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada penggunaan prinsip kesantunan mengkritik dan penggunaan strategi kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Apa prinsip dan bagaimana penggunaan strategi kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *youtube*?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penggunaan prinsip kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*?

2. Bagaimana penggunaan strategi kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan penggunaan prinsip kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*.
2. Mendeskripsikan penggunaan strategi kesantunan mengkritik oleh Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kesantunan mengkritik.
  - b. Untuk memperkaya kajian di bidang linguistik khususnya pada bidang pragmatik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang kesantunan mengkritik Bossman Mardigu dalam *podcast* akun *Youtube*.
  - b. Bagi mahasiswa, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan di bidang linguistik khususnya pragmatik.
  - c. Bagi peneliti, sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya tentang kesantunan mengkritik.